

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) LABORATORIUM JURUSAN KIMIA FMIPA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA DALAM MASA MITIGASI COVID-19

Assalamualaikum Wr. Wb.

Semoga Allah ta'la senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, dan menjauhkan kita dari segala marabahaya

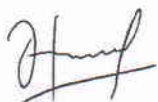
Kepada peneliti di Laboratorium Jurusan Kimia UII (Lab. Riset, Lab. RE, Lab. Atsiri, Lab. Kimia Terapan, Lab. Microteaching), demi mengurangi dan menghindari penyebaran virus corona maka Laboratorium Jurusan Kimia UII mengatur beberapa SOP sebagai berikut:

1. Laboratorium akan buka mulai Jumat, 17 April 2020 - 16 Mei 2020 dengan menerapkan SOP ketat mitigasi Covid-19. Laboratorium akan tutup kembali mulai 17 Mei 2020 - 1 Juni 2020 dalam rangka libur idul fitri 1441 H dan akan buka kembali pada 2 Juni 2020
2. Jam operasional laboratorium yaitu 08.00-16.00 WIB dengan waktu istirahat 12.00-13.00 WIB, tanpa jam dan hari lembur, serta akan terjadi penyesuaian jam operasional pada bulan Ramadhan menjadi 08.00-15.00 WIB.
3. Peneliti yang sedang tidak sehat dan atau mengalami gejala Covid-19 (demam ≥ 38 °C/ batuk/ pilek/ sakit tenggorokan/ sesak napas) dilarang melakukan aktivitas penelitian di laboratorium. Peneliti bukan berstatus PDP maupun ODP.
4. Peneliti yang baru saja dari kampung halaman dan atau dari luar kota dilarang beraktivitas di Laboratorium Jurusan Kimia dan disarankan melakukan isolasi mandiri 14 hari di rumah/ kosan masing-masing
5. Peneliti wajib mengisi form rencana kehadiran ke laboratorarium untuk menjaga kapasitas laboratorium dalam rangka *physical distancing* melalui link: bit.ly/JadwalLRK. Rencana kehadiran wajib diisi **maksimal setiap hari Jumat jam 12.00 WIB sebelum pekan kehadiran** dan pengisian dapat dilakukan sekaligus untuk 1 pekan berjalan.
6. Peneliti wajib mengenakan masker (baik masker kain atau medis) selama beraktivitas di lingkungan laboratorium
7. Peneliti wajib melakukan pengecekan suhu tubuh di pintu masuk utama Laboratorium Terpadu oleh pihak satpam untuk memastikan dalam kondisi sehat ($36,5$ °C – $37,5$ °C). Bagi peneliti yang suhu tubuhnya tidak sesuai ketentuan maka dilarang masuk ke lingkungan laboratorium
8. Peneliti wajib membersihkan tangan dengan hand sanitizer atau sabun cuci tangan sebelum memasuki pintu utama Laboratorium Terpadu
9. Peneliti sebelum dan sesudah *fingerprint* masuk dan keluar wajib menggunakan *hand sanitizer*
10. Peneliti wajib menerapkan perilaku hidup bersih sehat (PHBS), etika batuk, tidak boleh mengadakan kerumunan (termasuk di ruang diskusi), serta menjaga *physical distancing* (jarak lebih dari 1 m antar peneliti dan laboran) dan dilarang bersalaman, cium tangan, berpelukan, serta kontak fisik lainnya
11. Untuk setiap meja penelitian di lab Riset, RE, Kimia Terapan (1 sisi meja) **maksimal diisi oleh 2 peneliti** dengan menghindari posisi berhadapan dengan peneliti lain di lawan mejanya (sketsa posisi peneliti yang disarankan untuk masing-masing lab. Terlampir – termasuk untuk lab. Atsiri)

12. Khusus untuk Lab. Microteaching, 1 lab. Maksimum diisi oleh 3 peneliti dengan mengikuti aturan terkait *physical distancing* dan harus memperoleh ijin penggunaan dari Kalab. Microteaching.
13. Peneliti diharapkan dapat menjaga kebersihan dengan sering mencuci tangan menggunakan sabun dan wajib mencuci tangan dengan sabun atau *hand sanitizer* sebelum dan setelah menggunakan alat/instrumen yang digunakan secara masal
14. Menghimbau seluruh peneliti untuk tidak berbagi makanan, minuman, termasuk peralatan makan, dan minum yang akan meningkatkan risiko terjadinya penularan penyakit
15. Peneliti disarankan untuk dapat membawa makanan dan minuman masing-masing dan menjaga asupan nutrisi bergizi, berolahraga dan istirahat cukup, untuk menjaga imunitas dan kesehatan diri
16. Laboratorium secara berkala akan membersihkan dengan cairan desinfektan pada area laboratorium termasuk handel pintu, saklar lampu, komputer, meja, keyboard, keran wastafel, dan fasilitas lain yang sering terpegang oleh tangan
17. Peneliti yang tidak mematuhi SOP Laboratorium Jurusan Kimia maka akan ditindak tegas (pengecekan setiap saat dapat dilakukan melalui CCTV)
18. Segala SOP lainnya demi mendukung mitigasi Covid-19 dapat diterapkan di kemudian hari oleh Laboratorium Jurusan Kimia

Yogyakarta, 13 April 2020
Disiapkan oleh

Kalab. Riset Kimia



Wiyogo Prio
Wicaksono, M.Si.

Kalab. Kimia Terapan



Bayu Wiyantoko,
M.Sc.

Kalab. Microteaching
Kimia



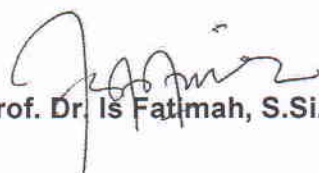
Artina Diniaty, M.Pd.

Kalab. Minyak Atsiri



M. Miqdam
Musawwa, M.Sc.

Mengetahui
Kepala Jurusan Kimia



Prof. Dr. Is Fatimah, S.Si., M.Si.

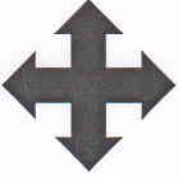


Diperiksa oleh
Korkalab. Jurusan Kimia



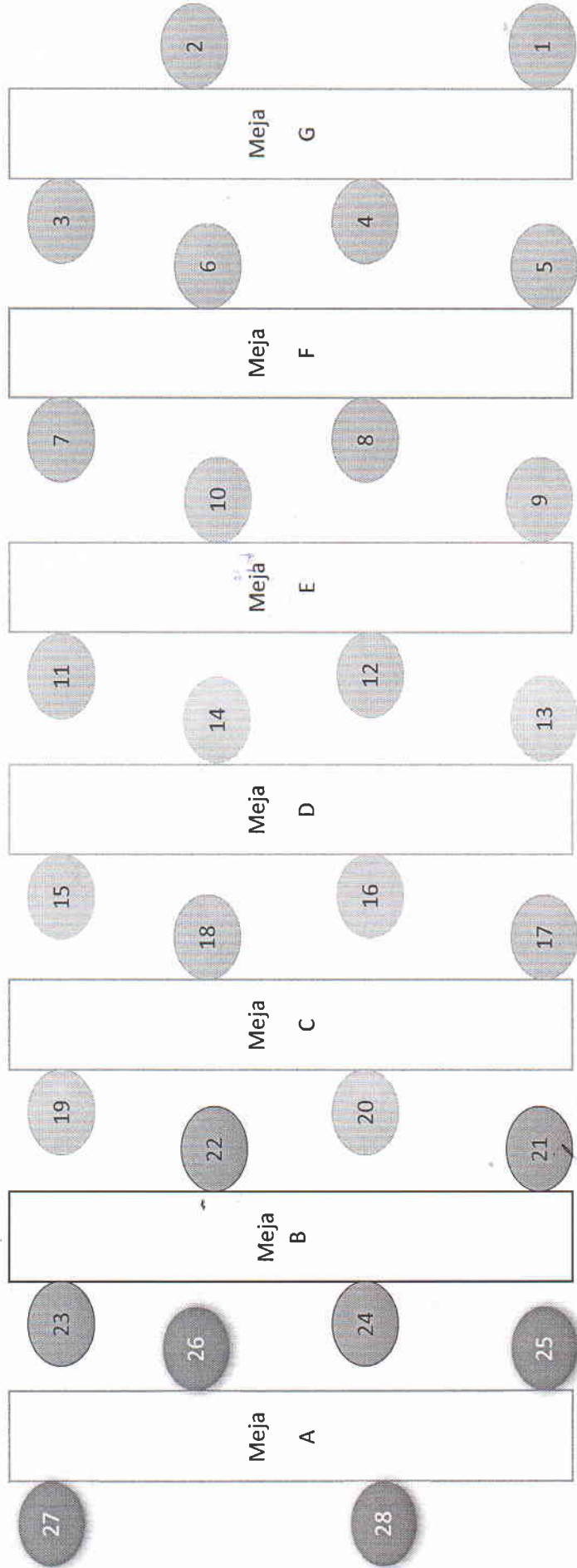
Mar Anugrahwati, M.Sc.

U



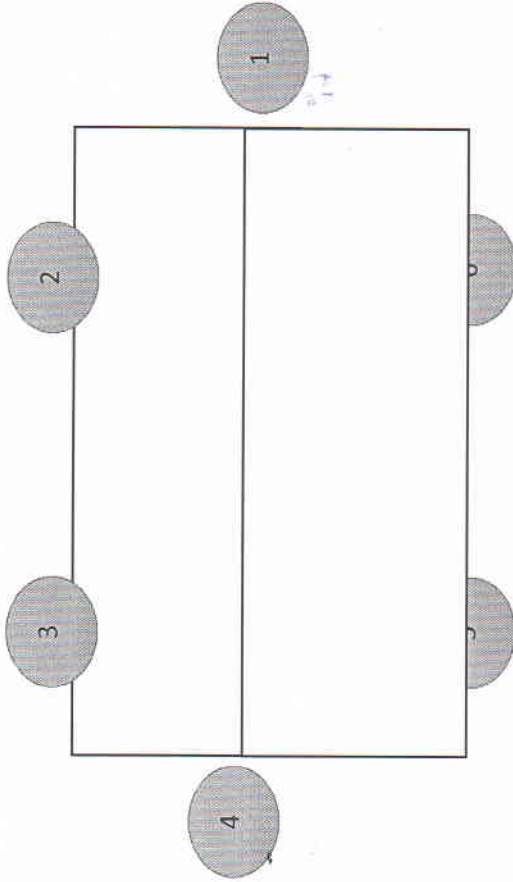
Lampiran 1. Sketsa Pembagian Posisi dalam Lab.

1. Sketsa Pembagian Ruang Kerja Peneliti di Laboratorium Riset Kimia (Basement)
(Kapasitas maks. 28 peneliti)



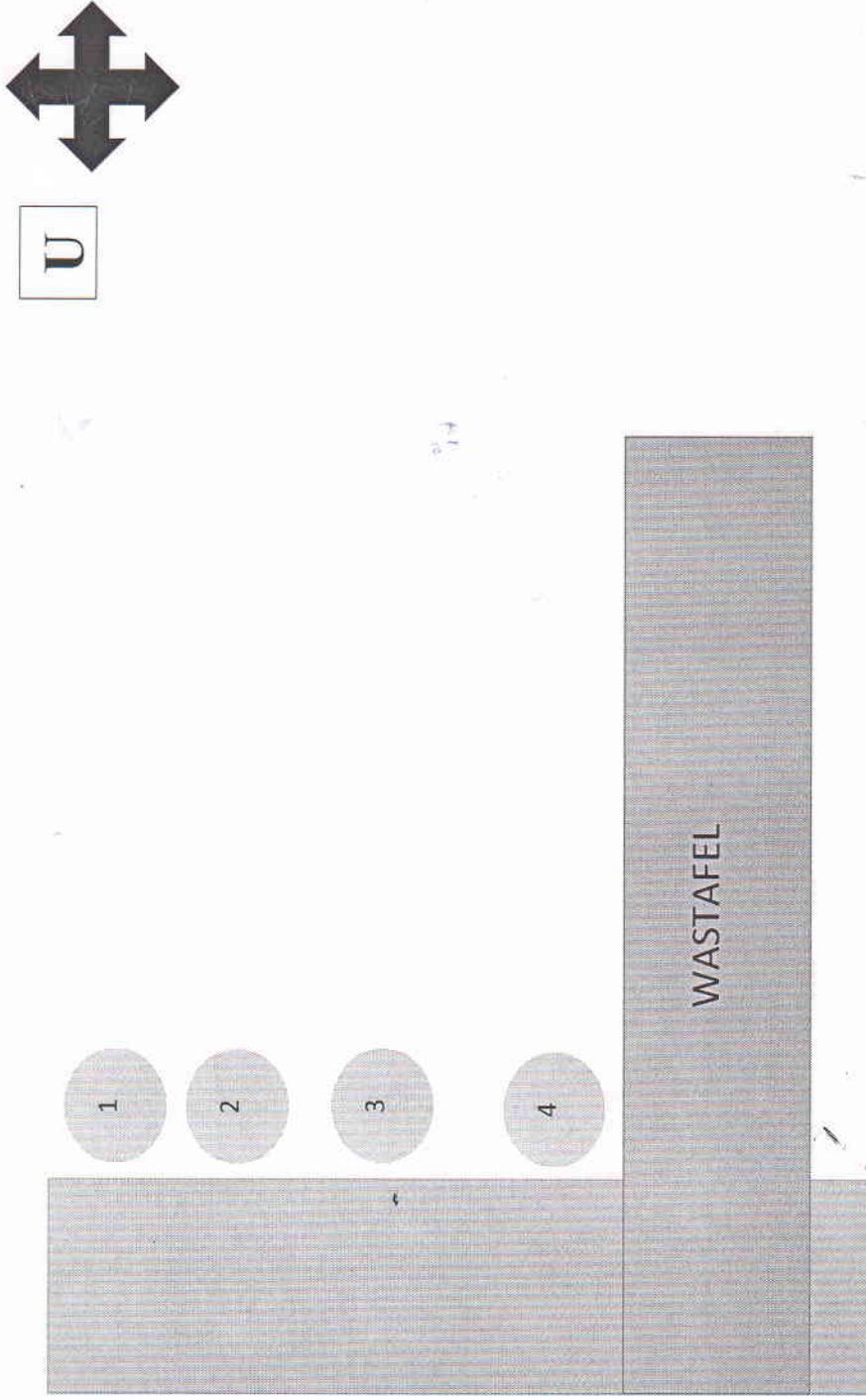
2. Sketsa Pembagian Ruang Kerja Peneliti di Lab. RE Prof. Riyanto
(Kapasitas maks. 6 peneliti)

U



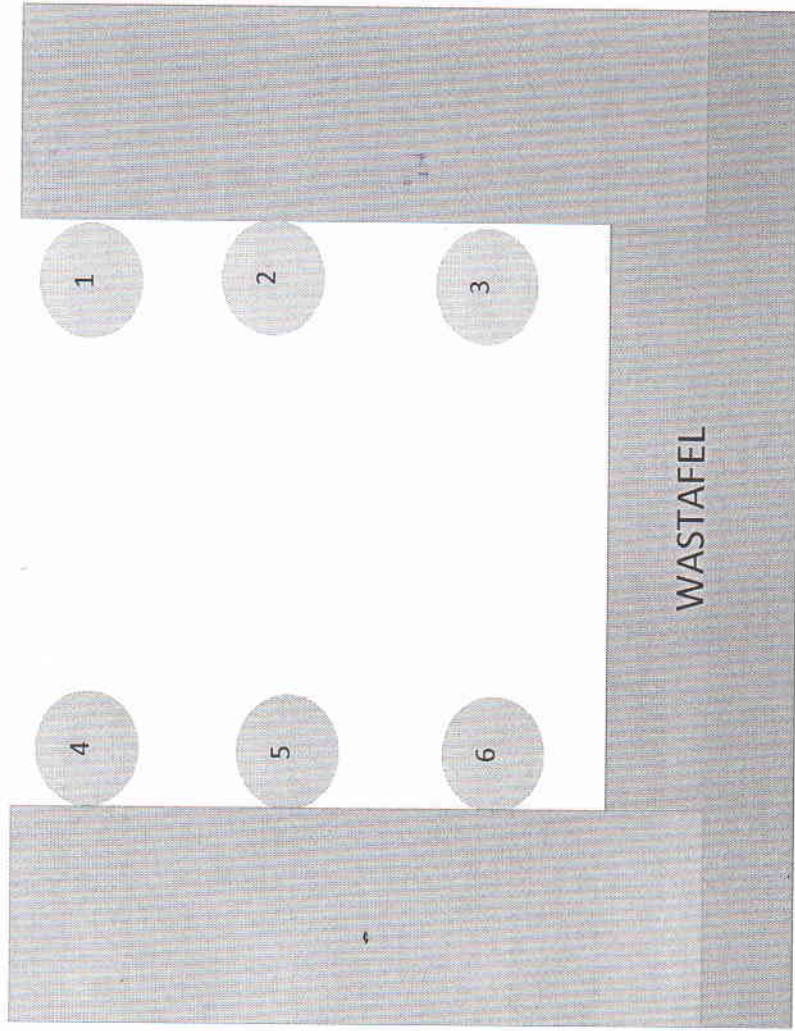
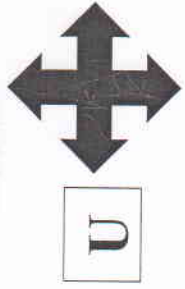
3. Sketsa Pembagian Ruang Kerja Peneliti di Lab. RE Rudy Syahputra, Ph.D

(Kapasitas maks. 4 peneliti)

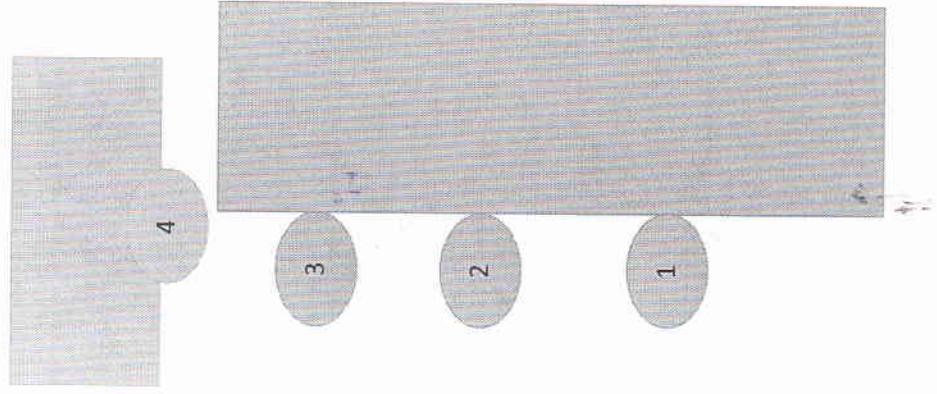
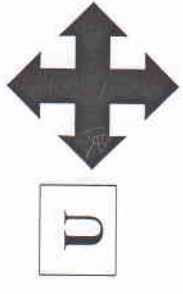


4. Sketsa Pembagian Ruang Kerja Peneliti di Lab. RE Prof. Is Fatimah

(Kapasitas maks. 6 peneliti)

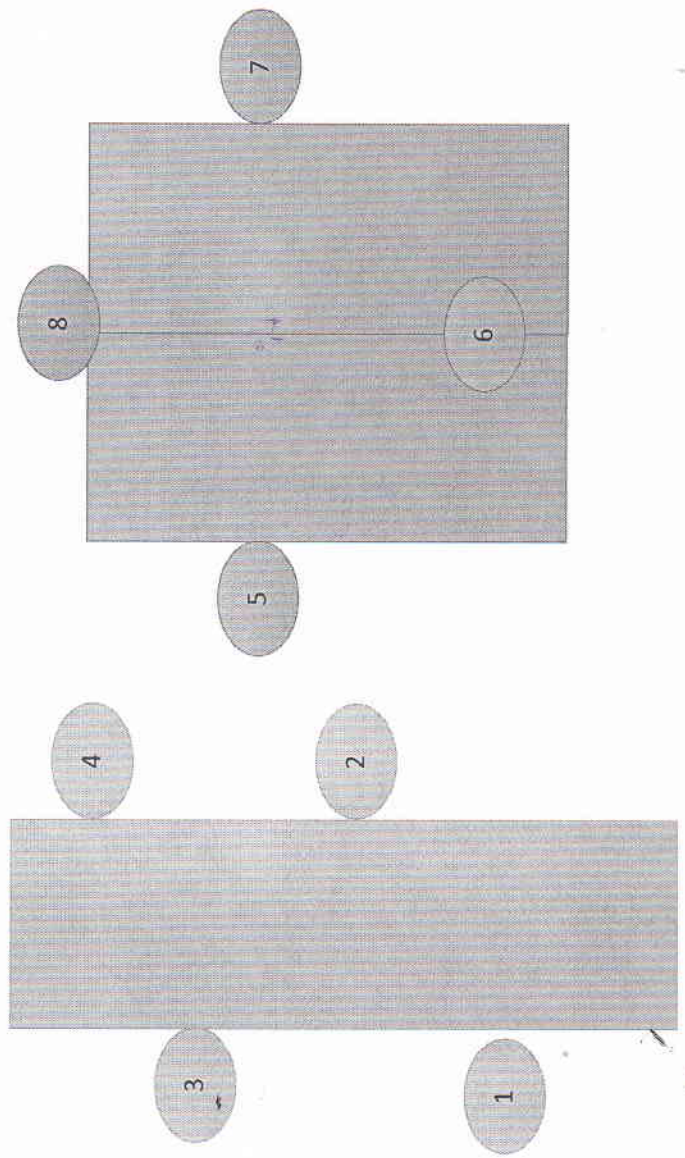


5. Sketsa Pembagian Ruang Kerja Peneliti di Lab. RE Allwar, Ph.D.
(Kapasitas maks. 4 peneliti)

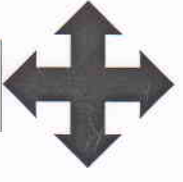


6. Sketsa Pembagian Ruang Kerja Peneliti di Lab. RE Dr. Tatang S. J.

(Kapasitas maks. 8 peneliti)

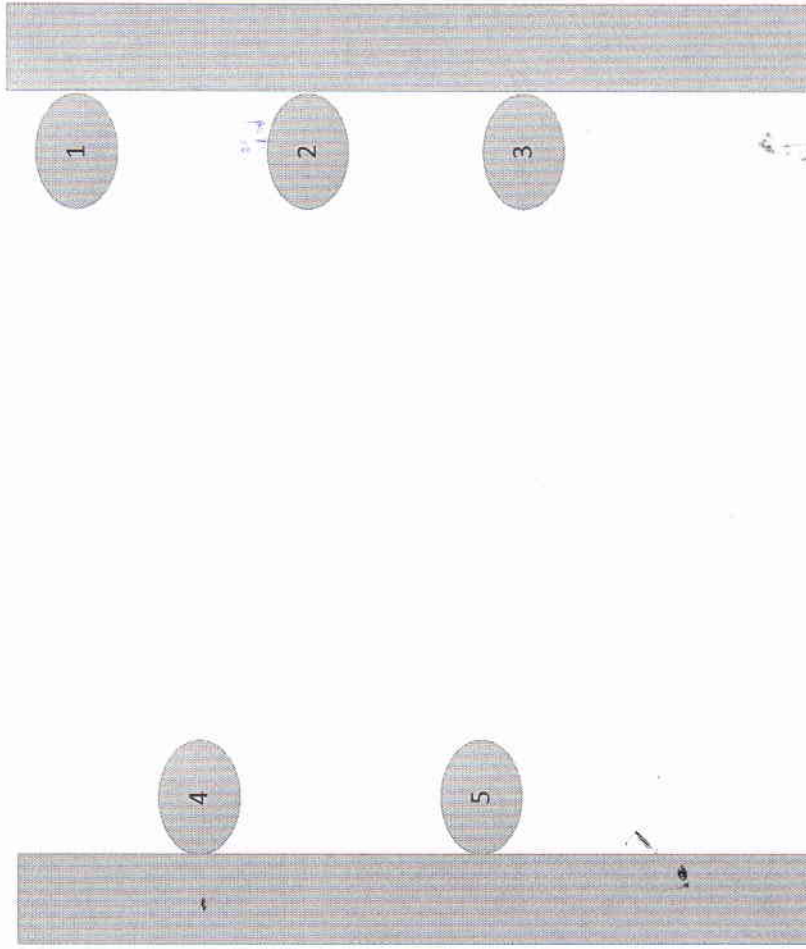
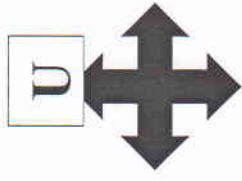


U

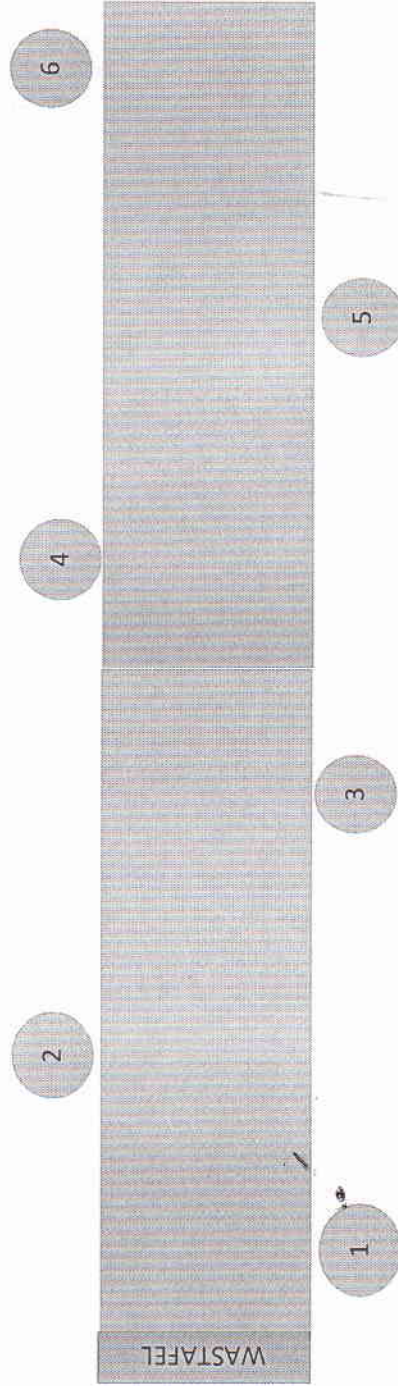
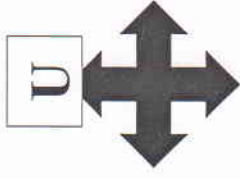


7. Sketsa Pembagian Ruang Produksi Lab Minyak Atsiri

(Kapasitas maks. 5 peneliti)



8. Sketsa Pembagian Ruang Selatan Lab Minyak Atsiri
(Kapasitas maks. 6 peneliti)



9. Sketsa Pembagian Ruang Penelitian Lab. Kimia Terapan

(Kapasitas maks. 8 peneliti)

